

22/7-19

16-1388

Sudah diarsipkan



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
INSPEKTORAT JENDERAL

Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling No. 4-9 Kuningan - Jakarta Selatan 12950
Telp. 021 - 5201590 (Hunting) - Pes. 3100, 3102, 3104 Fax. 021 - 5201589/5223011



28-05-2019

Nomor : PS.03.01/V.2/1212/2019
Lampiran : Satu berkas
Perihal : Penyampaian Laporan Hasil Evaluasi
Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas
Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
pada Satuan Kerja Poltekkes Kemenkes
Denpasar Tahun 2018

Yth. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar
di
Denpasar

Bersama ini kami sampaikan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dilakukan oleh Tim Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan terhadap SAKIP Satuan Kerja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun Anggaran 2018 (periode 01 Januari s.d. 31 Desember 2018).

Saran terhadap Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP tersebut agar segera ditindaklanjuti paling lambat satu bulan setelah laporan ini diterima.

Demikian Hasil Evaluasi atas SAKIP ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Sekretaris,

Heru Arnowo, SH, MM, CFA
NIP. 19601122 198603 1 002

Tembusan:

1. Inspektur Jenderal Kemenkes RI;
2. Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI;
3. Sekretaris Jenderal Kemenkes RI cq. Kepala Biro Perencanaan dan Anggaran.

RAHASIA



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
INSPEKTORAT JENDERAL

**LAPORAN HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SISTEM
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP)
TAHUN ANGGARAN 2018
(PERIODE 01 JANUARI SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2018)
PADA SATUAN KERJA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**

NOMOR : PS.03.01/V.2/1212/2019
TANGGAL : 28 MEI 2019



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
INSPEKTORAT JENDERAL

Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling No. 4-9 Kuningan - Jakarta Selatan 12950
Telp. 021 - 5201590 (Hunting) - Pes. 3100, 3102, 3104 Fax. 021 - 5201589/5223011



Nomor : PS.03.01/V.2/1212/2019 28-05-2019
Lampiran :
Hal : Laporan Hasil Evaluasi Atas
Implementasi Sistem Akuntabilitas
Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
pada Satuan Kerja Poltekkes
Kemenkes Denpasar Tahun 2018

Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI telah melakukan evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) untuk periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2018 pada Satuan Kerja Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Berdasarkan hasil evaluasi atas SAKIP, dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Dasar Hukum

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Permenpan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan
- d. Surat Tugas Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan RI Nomor PS.03.01/I.4/2224/2019 tanggal 22 April 2019 perihal Kegiatan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2018.

2. Tujuan

- a. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP.
- b. Menilai akuntabilitas kinerja unit organisasi/satuan kerja yang bersangkutan.
- c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas unit organisasi/satuan kerja yang bersangkutan.
- d. Memonitor tindak lanjut hasil evaluasi periode sebelumnya.

3. Metode

Evaluasi dilakukan melalui metode:

- 1) Penelaahan dokumen.
- 2) Wawancara.

4. Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi: Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2018, merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain Rencana Strategis (Renstra), dokumen Rencana Kinerja Tahunan, dokumen Perjanjian Kinerja (PK), serta dokumen terkait lainnya.

5. Hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s.d. 100. Atas hasil evaluasi pada Satuan Kerja Poltekkes Kemenkes Denpasar, memperoleh nilai sebesar 95,11 dengan kategori AA.
6. Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi pada Satuan Kerja Poltekkes Kemenkes Denpasar, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Perencanaan Kinerja = 30,00
 - b. Pengukuran Kinerja = 24,69
 - c. Pelaporan Kinerja = 14,17
 - d. Evaluasi Kinerja = 10,00
 - e. Pencapaian Kinerja = 16,25
7. Dari seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di Satuan Kerja Poltekkes Kemenkes Denpasar ditemukan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:
 - a. Perencanaan Kinerja
Tidak ada permasalahan pada komponen Perencanaan Kinerja.
 - b. Pengukuran Kinerja
Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya tetapi belum ada SOP atau mekanisme yang jelas
 - c. Pelaporan Kinerja
 - 1) Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya belum diquantifikasikan.
 - 2) Informasi yang disajikan telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi tetapi Pemanfaatan bersifat ekstensif namun belum menyeluruh (sebagian)
 - d. Evaluasi Internal
Tidak ada permasalahan pada komponen Evaluasi Internal

e. Pencapaian Kinerja

Permasalahan-permasalahan pada komponen Pencapaian Kinerja adalah:

- 1) Satuan Kerja Poltekkes Kemenkes Denpasar telah melakukan penilaian risiko, sistem pengadaan secara elektronik, melaporkan LHKPN dan LHKASN, terdapat SK Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) dari kepala satker, namun belum memperoleh predikat WBK dari Kementerian Kesehatan.
 - 2) Terdapat catatan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 oleh Inspektorat Jenderal
 - 3) Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya belum tuntas.
8. Terhadap permasalahan yang telah dikemukakan di atas, kami merekomendasikan kepada Satuan Kerja Poltekkes Kemenkes Denpasar, beserta seluruh jajarannya agar melakukan perbaikan ke depan sebagai berikut:
- a. Melengkapi SOP atau mekanisme monitoring pencapaiannya terhadap target kinerja eselon III dan IV.
 - b. Menyajikan informasi pada laporan kinerja tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya yang dikuantifikasikan
 - c. Memanfaatkan informasi dari Laporan Kinerja untuk perbaikan perencanaan, menilai, memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi, ataupun peningkatan kinerja secara menyeluruh.
 - d. Mempersiapkan tahapan penilaian untuk mendapat predikat WBK Kemenkes.

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas Implementasi Sistem Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Satuan Kerja Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Kami menghargai upaya Saudara beserta seluruh jajaran dalam menerapkan manajemen kinerja di Satuan Kerja Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Terima kasih atas perhatian dan kerjasama Saudara.



Inspektur IV,

Albertus Yudha Poerwadi, SE, M.Si, CA, CPMA
NIP. 19661213 198703 1 002

38

TEMPLATE KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA UNIT KERJA (ESELON II, SATKER)

NAMA SATKER : POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

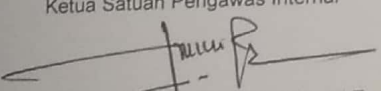
NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	ESELON II, SATKER		KETERANGAN (agar diisi apabila evaluator memberikan nilai b s.d e)
		Y / T atau a/b/c/d/e	NILAI	
1	2	3	4	5
A. PERENCANAAN KINERJA (30%)				
I.	PERENCANAAN STRATEGIS (10%)	30,00%	30,00	
a.	PEMENUHAN RENSTRA (2%)	10,00%	10,00	
		2,00%	2,00	
1	Rencana Strategis (Renstra) telah disusun	a	1	
2	Renstra telah memuat tujuan	y	1	
3	Tujuan/hasil program yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan	a	1	
4	Tujuan/hasil program telah disertai dengan target keberhasilannya	a	1	
5	Dokumen Renstra telah memuat sasaran	y	1	
6	Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran	a	1	
7	Dokumen Renstra telah memuat target tahunan	a	1	
8	Renstra telah menyajikan IKU	a	1	
9	Renstra telah dipublikasikan	y	1	
b.	KUALITAS RENSTRA (5%)	5,00%	5,00	
10	Tujuan/Hasil program telah berorientasi hasil	a	1	
11	Ukuran keberhasilan tujuan (outcome)/Hasil program telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik	a	1	
12	Sasaran telah berorientasi hasil	a	1	
13	Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	a	1	
14	Target Kinerja ditetapkan dengan baik	a	1	
15	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan	a	1	
16	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMN/Dokumen Renstra atasannya	a	1	
17	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi/latar belakang pendirian)	a	1	
c.	IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)	3,00%	3,00	
18	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana kinerja tahunan	a	1	
19	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan	a	1	
20	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala	a	1	
II.	PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)	20,00%	20,00	
a.	PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)	4,00%	4,00	
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun	y	1	
2	Perjanjian Kinerja telah disusun	y	1	
3	PK telah menyajikan IKU	a	1	
4	PK telah dipublikasikan	y	1	
5	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada	y	1	
b.	KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)	10,00%	10,00	
6	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>	a	1	
7	Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	a	1	
8	Target kinerja ditetapkan dengan baik	a	1	
9	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran	a	1	
10	Dokumen rencana kinerja tahunan telah selaras dengan dokumen pengajuan anggaran	a	1	
11	Dokumen PK telah selaras dengan Renstra	a	1	
12	Dokumen PK telah menetapkan hal hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)	a	1	
13	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja	a	1	
14	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja	y	1	

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	ESELON II, SATKER		KETERANGAN (agar diisi apabila evaluator memberikan nilai b s.d e)
		Y / T atau a/b/c/d/e	NILAI	
1	2	3	4	5
c.	IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6.00%)	6,00%	6,00	
15	Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran	y	1	
16	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan	a	1	
17	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala	a	1	
18	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan	a	1	
19	Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV	a	1	
	B. PENGUKURAN KINERJA (25%)	24,69%	24,69	
I.	PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)	5,00%	5,00	
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal	y	1	
2	Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya	a	1	
3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja	a	1	
4	Indikator Kinerja Utama telah dipublikasikan	y	1	
	II. KUALITAS PENGUKURAN (12.5%)	12,50%	12,50	
5	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik	a	1	
6	IKU telah <i>cukup untuk mengukur</i> kinerja	a	1	
7	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP	a	1	
8	Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	a	1	
9	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya	a	1	
10	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya	a	1	
11	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang	a	1	
12	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan	a	1	
13	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulan/semester)	y	1	
14	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi	y	1	
	III. IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7.5%)	7,19%	7,19	
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran	a	1	
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja	a	1	
17	Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya	b	0,75	Terdapat breakdown target kinerja, pihak yang bertanggungjawab memonitor berikut mekanismenya, namun belum ada SOP atau mekanisme yang jelas
18	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) <i>reward & punishment</i>	a	1	
19	IKU telah <i>direviu secara berkala</i>	a	1	
20	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala	a	1	

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	ESELON II, SATKER		KETERANGAN (agar diisi apabila evaluator memberikan nilai b s.d e)
		Y / T atau a/b/c/d/e	NILAI	
1	2	3	4	5
C. PELAPORAN KINERJA (15%)		14,17%	14,17	
I.	PEMENUHAN PELAPORAN (3%)	3,00%	3,00	
1	Laporan Kinerja telah disusun	y	1	
2	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu	y	1	
3	Laporan Kinerja telah dipublikasikan	y	1	
4	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU	a	1	
II. PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7.5%)		7,23%	7,23	
5	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome	a	1	
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan	a	1	
7	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja	a	1	
8	Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan	a	1	
9	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya	b	0,75	Hanya berupa info tentang efisiensi yang dilakukan
10	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi	a	1	
11	Informasi Kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan	a	1	
III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4.5%)		3,94%	3,94	
12	Informasi Kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja	y	1	
13	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan dalam perbaikan perencanaan</i>	a	1	
14	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi</i>	b	0,75	Pemanfaatan bersifat ekstensif namun belum menyeluruh (sebagian)
15	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk peningkatan kinerja</i>	b	0,75	Pemanfaatan bersifat ekstensif namun belum menyeluruh (sebagian)
D. EVALUASI INTERNAL (10%)		10,00%	10,00	
I.	PEMENUHAN EVALUASI (2%)	2,00%	2,00	
1	<i>Terdapat pemantauan mengenai kemajuan</i> pencapaian kinerja beserta hambatanannya	y	1	
2	<i>Evaluasi program</i> telah dilakukan	y	1	
3	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan	a	1	
4	<i>Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan</i> kepada pihak-pihak yang berkepentingan	a	1	
II. KUALITAS EVALUASI (5%)		5,00%	5,00	
5	Evaluasi <u>program</u> dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program	a	1	
6	Evaluasi <u>program</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan	a	1	
7	Evaluasi <u>program</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan	a	1	
8	Pemantauan <u>Rencana Aksi</u> dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja	a	1	
9	Pemantauan <u>Rencana Aksi</u> telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan	a	1	
III. PEMANFAATAN EVALUASI (3%)		3,00%	3,00	
10	Hasil evaluasi <u>program</u> telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang	a	1	
11	Hasil evaluasi <u>Rencana Aksi</u> telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata	a	1	

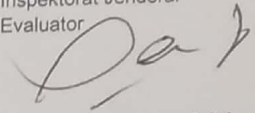
NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	ESELON II, SATKER		KETERANGAN (agar diisi apabila evaluator memberikan nilai b s.d e)
		Y / T atau a/b/c/d/e	NILAI	
1	2	3	4	5
E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)		16,25%	16,25	
I.	KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (10%)	9,00%	9,00	
1	Target dapat dicapai	a	2	Capaian = 118.87%
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya	c	0,5	Rata2 capaian kinerja tahun berjalan yang melebihi tahun sebelumnya sebesar 109.39%
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan	a	2	
II. KINERJA DARI PENILAIAN STAKEHOLDER (10%)		7,25%	7,25	
4	Kinerja Pengelolaan Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja	t	0	Terdapat rekomendasi dalam Catatan Hasil Reviu Laporan Keuangan TA 2017. Laporan Kinerja telah dilakukan reviu oleh SPI.
5	Kinerja Manajemen Internal	d	0,25	Terdapat usulan sebagai satker menuju WBK
6	Penilaian LAKIP tahun sebelumnya	a	1	
7	Kinerja Transparansi	y	1	
8	Kinerja/Penghargaan Lainnya	y	2	
9	Kinerja Perencanaan Penganggaran	y	1	
10	Ketaatan Tindak Lanjut LHA s/d Periode SAKIP	y	1	
11	Temuan KN s/d periode SAKIP	t	0	Tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya belum tuntas
12	Tindak lanjut Hasil Evaluasi SAKIP tahun sebelumnya			
HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)		95,11%	95,11	

Poltekkes Kemenkes Denpasar
Ketua Satuan Pengawas Internal

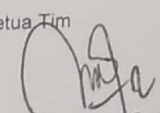

Ida Ayu Made Sri Arjani, SIP., M.Erg
NIP. 19620911 198502 2 001

Bekasi, 24 April 2019

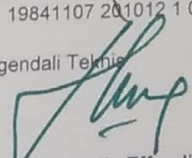
Inspektorat Jenderal
Evaluasi


Bondan Wicaksono Adhi
NIP. 19870526 201012 1 002

Ketua Tim


Yandri Achmad S, Apt
NIP. 19841107 201012 1 001

Pengendali Teknis


R. Haryono Sulis Effendi, SH, MM
NIP. 19601014 199103 1 002